

BAB V

PENUTUP

5.3 Kesimpulan

Dengan memanfaatkan reputasi perusahaan menjadi variabel moderasi, studi mencoba mengidentifikasi dampak dari profitabilitas juga CSR pada manajemen laba. perusahaan jasa bidang keuangan yang terdata di BEI antara tahun 2021-2023 menjadi sampel penelitian ini. Dengan demikian, simpulan dalam studi ini berupa :

1. *Coreporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh negatif pada manajemen laba pada perusahaan jasa sektor keuangan yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2023. Perusahaan yang aktif dalam pelaporan CSR cenderung lebih transparan dan menghindari praktik manajemen laba dengan tujuan untuk mempertahankan reputasi atau citra perusahaan dan kepercayaan para *stakeholder*-nya.
2. Kenaikan profitabilitas berkontribusi signifikan terhadap manajemen laba di perusahaan yang diteliti, yaitu sektor jasa keuangan di BEI periode 2021-2023. Ketika sebuah perusahaan sukses meningkatkan profitabilitasnya, insentif manajer untuk praktik manajemen laba menurun, tetapi jika profitabilitas melemah, manajer cenderung melakukan praktik tersebut.
3. Studi ini menyimpulkan bahwa reputasi perusahaan tak dapat memoderasi korelasi CSR pada manajemen laba. Meskipun perusahaan mempunyai citra positif atau reputasi yang tinggi sehingga diharapkan lebih transparan, namun mendapati reputasi perusahaan tak secara signifikan memperkuat hubungan

antara CSR terhadap manajemen laba. Menurut teori keagenan, konflik antara investor dengan manajer tetap ada meskipun reputasi perusahaan baik. Manajer yang memiliki informasi lebih banyak dapat menyalahgunakan ketidaksempurnaan informasi untuk kepentingan pribadi. Oleh karena itu, reputasi perusahaan tidak mampu untuk menghilangkan konflik keagenan.

4. Pada penelitian ini menyimpulkan bahwa reputasi perusahaan tak dapat memoderasi korelasi profitabilitas terhadap manajemen laba. Hal tersebut menunjukkan bahwa meskipun reputasi di sebuah perusahaan baik atau positif, insentif untuk melakukan manajemen laba tetap ada, terutama dalam kondisi profitabilitas perusahaan yang fluktuatif.
5. Reputasi perusahaan memperkuat pengaruh CSR pada manajemen laba karena hasil uji variabel interaksi melihat nilai $B=0.142$, nilai $\beta=3.659$ dengan nilai signifikansi 0,000 yang menunjukkan positif signifikan. Sedangkan variabel interaksi profitabilitas dengan reputasi perusahaan menunjukkan negatif dan signifikan artinya reputasi perusahaan memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Selama studi ini berlangsung, ada keterbatasan dan kendala dihadapi selama proses studi berlangsung. Beberapa kendala dan keterbatasan dalam penelitian diantaranya:

1. Keterbatasan pada perusahaan jasa bidang keuangan yang terdata di BEI selama periode 2021-2023. Mungkin untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti

dengan periode yang lebih panjang daripada penelitian ini. Hasil penelitian ini kemungkinan tidak dapat digeneralisasi pada sektor industri lainnya.

2. Variabel moderasi yang dipergunakan yakni reputasi perusahaan tidak mampu memberikan dampak yang signifikan dalam hubungan CSR dan profitabilitas terhadap manajemen laba. Hal ini kemungkinan disebabkan karena kurangnya faktor lain yang dapat memengaruhi hubungan tersebut.
3. Data dipergunakan yaitu data sekunder perusahaan jasa sektor keuangan yang terdaftar di BEI yaitu menggunakan laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Terdapat kemungkinan bias dalam pelaporan data oleh perusahaan yang dijadikan sampel penelitian.
4. Tidak mempertimbangkan faktor eksternal lainnya seperti regulasi pemerintah dan kondisi makroekonomi yang dapat memengaruhi praktik manajemen laba. Faktor eksternal yang dimaksud ini dapat digunakan untuk variabel tambahan pada penelitian selanjutnya.

5.3 Saran

Penulis membuat rekomendasi berikut untuk penelitian lebih lanjut berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penulisan yang telah disebutkan sebelumnya :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperbanyak cakupan sampel dengan memasukkan perusahaan dari sektor industri lainnya dapat menciptakan hasil lebih komprehensif.
2. Peneliti berikutnya diperbolehkan menambah variabel lain sebagai faktor moderasi atau mediasi, seperti transparansi manajemen, tata kelola perusahaan

atau *Corporate Governance* atau tekanan regulasi, untuk melihat apakah ada faktor yang lebih berpengaruh dalam hubungan antara CSR dan profitabilitas terhadap manajemen laba.

3. Dapat menggunakan metode penelitian campuran dengan cara wawancara atau menyebarkan kuesioner kepada manajer perusahaan untuk memahami alasan di balik Keputusan terkait manajemen laba dan juga peran CSR.
4. Peneliti selanjutnya dapat meneliti dampak regulasi atau kebijakan pemerintah pada praktik manajemen laba juga bagaimana perusahaan merespons aturan terkait pelaporan keuangan dan CSR.